

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia beberapa tahun belakangan ini bisnis kuliner semakin berkembang pesat yang salah satunya disebabkan oleh kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang makin tinggi. Kebutuhan dan gaya hidup masyarakat mengenai makanan tidak terlepas dari makanan adalah sebagai kebutuhan dasar manusia.

Berdasarkan data statistik dan hasil survei Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik (2019) menyatakan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi sebesar 11,9% terhadap total perekonomian di Indonesia. Dalam hal ini, industri kuliner di tanah air merupakan subsektor terbesar dari ekonomi kreatif yang berkontribusi sebesar 49,54% dari total keseluruhan industri kreatif di Indonesia. Industri kuliner juga menempati posisi ketiga (6,76%) dalam kontribusi ekspor ekonomi kreatif dalam neraca ekspor nasional Tahun 2019.

Gambar 1.1
Kontribusi PDB Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor Tahun 2019

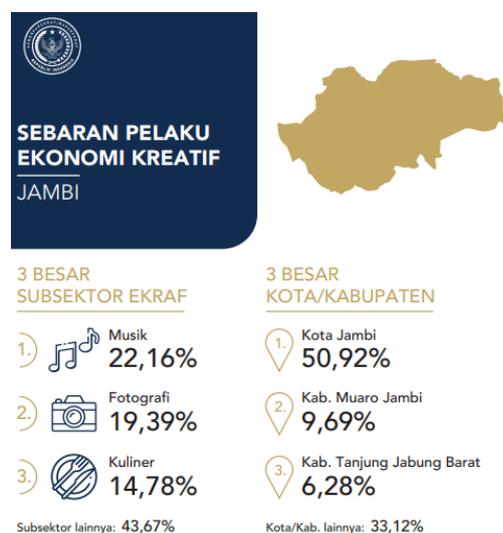


Sumber : Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif (Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik) Tahun 2019.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kuliner merupakan industri ekonomi kreatif yang memiliki potensi cukup tinggi dalam membantu perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, dalam hal industri kuliner diperlukannya strategi pengembangan yang tepat agar potensi tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal.

Gambar 1.2

Sebaran Pelaku Ekonomi Kreatif Provinsi Jambi Tahun 2019



Sumber : Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif (Kerjasama Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik) Tahun 2019.

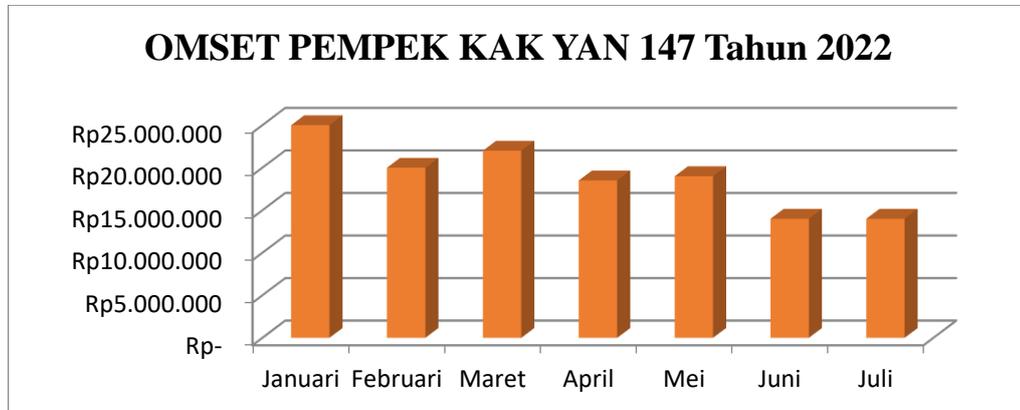
Dari data sebaran pelaku ekonomi kreatif diatas, menunjukkan bahwa di Provinsi Jambi dalam bidang ekonomi kreatif, bidang kuliner menempati pada posisi ke tiga. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa industri kuliner di Provinsi Jambi memiliki potensi yang cukup tinggi terlebih kuliner merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua manusia. Dengan adanya potensi tersebut memberikan peluang bagi para pelaku usaha atau bisnis kuliner di Provinsi Jambi agar dapat terus mengembangkan usaha yang mereka miliki. Dalam hal ini pelaku usaha tentunya perlu melakukan berbagai macam cara untuk mempertahankan usahanya yaitu dengan merencanakan strategi yang tepat.

Strategi merupakan hal yang berkaitan dengan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Luis *et al*, 2011) Strategi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik dari kompetitor (atau masa lalu) untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan sehingga mampu mencapai sasaran jangka menengah atau jangka panjang perusahaan.

Di Jambi salah satu industri kuliner yang sangat populer adalah pempek. Pempek merupakan makanan olahan dari ikan yang menjadi ciri khas kuliner yang berasal dari Kota Palembang. Namun, makanan pempek tak hanya populer bagi masyarakat Palembang, tetapi menjadi salah satu makanan daerah yang populer bagi masyarakat Indonesia. Tingginya animo masyarakat akan olahan makanan pempek membuat peluang usaha ini semakin berkembang dengan potensi pasar yang cukup tinggi, karena sangat mudah diterima oleh semua kalangan masyarakat. Rasanya yang enak dan teksturnya yang gurih membuat banyak orang ketagihan untuk mengkonsumsinya. Di Kota Jambi, telah banyak tempat usaha atau restoran yang menyajikan kuliner pempek secara khusus. Salah satu diantaranya adalah Pempek Kak Yan 147. Ia merupakan salah satu industri makanan olahan pempek yang berada di Kota Jambi yang berdiri pada tahun 2011. Produk yang dihasilkan adalah beragam pempek (Adaan, Lenjer, Telur), Tekwan, dan Model. Pempek Kak Yan 147 termasuk Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjual pempek dan makanan tekwan dalam bentuk kemasan maupun langsung siap saji. Pempek Kak Yan 147 merupakan salah satu pempek yang cukup dikenal oleh masyarakat Kota Jambi terlebih pempek ini sudah ada kurang lebih selama 12 tahun.

Berdasarkan deskripsi usaha dibidang kuliner pempek ini, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan usaha makanan olahan pada Pempek Kak Yan 147, dikarenakan peneliti melihat bahwa beberapa tahun akhir belakangan usaha Pempek Kak Yan 147 yang berada di Kota Jambi ini dapat bersaing dengan kompetitor lainnya bahkan mampu mempertahankan usahanya di masa pandemi covid-19.

Gambar 1.3
Omset Pempek Kak Yan 147 Tahun 2022



Sumber : Owner Pempek Kak Yan 147, (2022)

Berdasarkan data penjualan diatas terlihat bahwa penghasilan yang didapatkan dari penjualan Pempek Kak Yan 147 tahun 2022 setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan namun tidak terlalu signifikan. Dengan kualitas dan harga yang dilihat tentu usaha Pempek Kak Yan 147 ini sangat memiliki peluang yang besar, sehingga peneliti tertarik untuk membahas rancangan strategi pengembangan usaha tersebut agar mampu dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

Menurut (Kotler, 2002) untuk mempertahankan suatu usaha dari kompetitor diperlukannya indentifikasi, menganalisis serta merancang strategi bersaing. Oleh karena itu, jika suatu usaha mengabaikan pesaing, pebisnis rata rata akan meniru pesaing, pebisnis yang mampu membaca akan menang mengungguli pesaing. Untuk itu diperlukan identifikasi pesaing yang terus menerus dan kepekaan perubahan yang terjadi di pangsa pasar terhadap produk yang dijual, seperti yang disampaikan george di dalam (David, 2009), jika anda tidak lebih cepat dari pesaing anda, maka anda dalam diposisi yang tidak menentu, dan jika kecepatan anda separuh dari kecepatan pesaing, maka anda kalah dalam mempertahankan suatu usaha.

Table 1.1
Kompetitor Pempek Kak Yan 147

No	Nama Kompetitor
1.	Pempek Farhan
2.	Pempek Balap
3.	Pempek Mamad
4.	Pempek Cek Molek (mayang)
5.	Pempek Raden
6.	Pempek Nony

Sumber : Data lapangan (2022)

Data di atas menunjukkan beberapa kompetitor usaha Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi di tahun 2022. Dengan adanya beberapa kompetitor yang cukup banyak untuk bisnis makanan pempek di Kota Jambi tentu membuat Pempek Kak Yan 147 selalu berusaha mengembangkan inovasi untuk usaha pempeknya agar dapat bersaing dengan kompetitor tersebut. Peneliti juga telah melakukan survey langsung kepada pelaku usaha diatas terkait informasi produk yang mereka tawarkan, hasil yang didapat adalah Pempek Kak Yan 147 mampu bersaing dalam hal rasa kualitas dan harga, namun variasi pempek masih tergolong belum mampu menyaingi kompetitor lain. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui strategi pengembangan industri makanan olahan pada Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi yang masih bertahan hingga saat ini, selain itu peneliti juga melihat terbatasnya jenis-jenis pempek yang di sediakan atau ditawarkan penjual Pempek Kak Yan 147 sehingga menurut peneliti juga mempengaruhi minat konsumen.

Melihat permasalahan dan hambatan yang dihadapi pengusaha Pempek Kak Yan 147, maka diperlukan strategi-strategi untuk mengembangkan usaha ini. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi strategi pengembangan usaha Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi saat ini ?
2. Bagaimana strategi yang direkomendasikan dalam pengembangan usaha Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk memberi gambaran kondisi strategi pengembangan usaha Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi saat ini.
2. Untuk menjelaskan tentang strategi pengembangan usaha Pempek Kak Yan 147 di Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian bagi pelaku usaha yang diteliti sehingga dapat memberikan suatu solusi untuk strategi pengembangan.

2. Akademis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menyelesaikan perkuliahan. Penelitian ini menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan serta dapat memperluas wawasan peneliti dan pola pikir dalam bidang manajemen kewirausahaan terutama tentang strategi pengembangan usaha.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada masa yang akan datang.

